

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan sebuah pendekatan yang dikenal dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, dan peneliti sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2013, hlm. 39). Menurut Sidiq (2019, hlm. 10) penelitian kualitatif adalah sebuah strategi inquiri yang melakukan penekanan pada proses pencarian makna, pemahaman, konsep, ciri-ciri, gejala, simbol-simbol dan deskripsi suatu fenomena, yang terkonsentrasi dan multi metode. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya seperti persepsi, perilaku, tindakan, motivasi, dan lain-lain secara holistik dan deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan metode alamiah (Meleong, 2007, hlm. 6).

Metode penelitian adalah anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian (Juliansyah, 2011, hlm. 254). Sedangkan menurut Sugiyono (2009, hlm. 2) menyatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk memahami nilai satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan dengan variabel yang lainnya. Menurut Mukhtar (2013, hlm. 10) metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan ataupun teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Sedangkan menurut Hidayat (2010, hlm. 34) penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masalah tertentu.

Sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini yang akan di deskripsikan adalah penerapan karakter disiplin siswa dalam pembelajaran PKn di kelas II Sekolah Dasar khususnya materi disiplin di sekolah. Kemudian menganalisis apa saja faktor penghambat yang mempengaruhi penerapan karakter disiplin siswa di SDN Kalibaru 07 Pagi.

3.2 Lokasi dan Partisipan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Kalibaru 07 Pagi yang terletak di Jl. Tanah Merdeka Nomor. 60, RT.3/RW.12, Kali Baru, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Lokasi tersebut dipilih berdasarkan hasil pengamatan peneliti sebelumnya pada saat kegiatan observasi salah satu tugas mata kuliah. Pada penelitian ini partisipan yang dilibatkan adalah guru kelas II B dan siswa siswi kelas II B yang berjumlah 28 orang. Terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 12 siswi perempuan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Satori (2011, hlm. 103), mendefinisikan bahwa pengumpulan data dalam penelitian ilmiah adalah prosedur sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Tujuan dari penelitian yaitu untuk memperoleh data, maka metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam suatu penelitian. Tahap ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai analisis penerapan karakter disiplin siswa dalam LKPD pembelajaran PKn di kelas II SDN Kalibaru 07 Pagi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen observasi, wawancara, studi dokumen dan tes LKPD dengan sumber data yang diambil oleh peneliti merupakan proses dan hasil belajar siswa di sekolah. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

3.3.1 Observasi (*Observation*)

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti melalui pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti. Tujuan dari observasi untuk mendeskripsikan lingkungan yang diamati, aktivitas, serta perilaku yang muncul disekitar. Manfaat dari observasi yaitu dapat memperoleh data secara langsung yang dapat membuat keabsahan data, memperoleh data lapangan yang lebih meyakinkan, serta dapat mengungkap

masalah yang sebenarnya terjadi di lokasi penelitian. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 229) Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Sehingga dalam observasi merupakan suatu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat sistematis gejala yang sedang diteliti. Observasi dapat dilakukan dengan cara mempelajari dan melakukan pengamatan secara langsung ke dalam tempat penelitian. Tujuannya untuk mengetahui situasi sosial di tempat penelitian secara jelas dan mendapatkan bukti yang dapat mendukung serta melengkapi hasil penelitian di SDN Kalibaru 07 Pagi.

3.3.2 Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moelong, 2012, hlm. 186). Tujuan wawancara yaitu untuk mendapatkan data yang akurat karena bersumber langsung dari orang yang diteliti. Wawancara dilakukan oleh peneliti terhadap informan dalam bentuk tanya jawab dengan menggunakan pedoman wawancara. Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dengan narasumber di lapangan. Peneliti mewawancarai guru kelas II SDN Kalibaru 07 Pagi untuk menanyakan lebih dalam terkait karakter disiplin siswa saat berada di sekolah. Wawancara pada penelitian ini digunakan pada tahapan analisis yang bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di dalam proses pembelajaran. Dari hasil wawancara yang dilakukan, peneliti mendapatkan informasi dari narasumber sebagai tumpuan untuk melaksanakan tindakan penelitian selanjutnya.

3.3.3 Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada suatu tempat (Narimawati, dkk. 2010, hlm. 39) Dokumen yang akan diteliti berupa hasil analisis penerapan karakter disiplin siswa dalam LKPD pembelajaran PKn di kelas II Sekolah Dasar. Analisis tersebut diperoleh dari proses pengerjaan LKPD yang diberikan kepada

siswa serta pedoman wawancara yang diajukan untuk guru. Selain itu, peneliti juga menganalisis penerapan sikap disiplin siswa ketika berada di sekolah.

3.3.4 Tes/ Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang mencakup materi “Disiplin di Sekolah” merupakan jenis tes tertulis yang dimana siswa dibentuk menjadi kelompok kecil. Lalu peneliti memberikan LKPD yang akan diisi oleh siswa secara berkelompok. Aspek yang akan dinilai oleh peneliti terhadap LKPD yang dihasilkan oleh siswa yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian (Sukaryana, dkk. 2003, hlm. 71). Instrumen penelitian diharapkan mampu melengkapi data yang telah ditemukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara guru, dan pemberian tes LKPD kepada siswa. Selain instrumen tersebut juga digunakan alat bantu berupa alat tulis, *camera digital*, *voice recorder* yang tujuannya untuk keperluan dokumentasi peneliti dan mengabadikan beberapa gambar yang dianggap relevan untuk menguatkan hasil penelitian. Pada penelitian ini, peneliti yang akan menjadi instrumen dan peneliti juga yang akan menetapkan fokus penelitian, pemilihan informan, mengumpulkan data, menganalisis, serta menarik kesimpulan data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan. Peneliti terjun langsung ke lapangan dalam mengambil data. Instrumen yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

3.4.1 Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah proses pemeriksaan dokumen dapat memberi informasi secara tepat dan akurat, maka diperlukan pedoman atau panduan yang akan mengarahkan pemeriksa terhadap aspek yang perlu dilakukan secara sistematis (Sedarmayanti, 2011, hlm. 92).

3.4.2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisi butir-butir pertanyaan dalam wawancara secara garis besar. Dalam pelaksanaannya, peneliti mengembangkan sendiri sesuai dengan keadaan untuk mendapatkan gambaran objek dan gejala yang

tampak sebagai suatu fenomena. Wawancara dilakukan kepada informan yaitu guru dan siswa SDN Kalibaru 07 Pagi. Diharapkan, dengan adanya instrumen penelitian berupa pedoman wawancara yang telah peneliti siapkan sebelumnya dapat membantu informan untuk menjawab pertanyaan dengan jelas yang dapat menjawab rumusan masalah penelitian.

Tabel 3.1
Instrumen Wawancara Guru

1. Bagaimana karakter disiplin siswa di kelas II Sekolah Dasar?
2. Bagaimana cara bapak/ibu menanamkan nilai karakter disiplin siswa di sekolah?
3. Apa saja faktor-faktor penghambat penerapan karakter disiplin siswa di sekolah?
4. Bagaimana cara bapak/ibu menjaga nilai karakter disiplin siswa di sekolah terutama untuk siswa kelas rendah?
5. Apakah bapak/ibu selalu mempersiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum memulai pembelajaran?
6. Apakah bapak/ibu sudah memberikan materi “Disiplin di Sekolah” kepada siswa?
7. Apakah bapak/ibu mengajarkan penerapan karakter disiplin di sekolah kepada siswa?
8. Apakah bapak/ibu mengalami hambatan ketika memberikan pembelajaran penerapan karakter disiplin kepada siswa?
9. Apakah bapak/ibu mempunyai solusi terhadap masalah yang terjadi dalam penerapan karakter disiplin siswa di sekolah?
10. Apakah bapak/ibu sudah pernah menggunakan model <i>cooperative learning</i> saat pembelajaran di kelas II?

3.4.3 Instrumen Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Tabel 3.2

Instrumen Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bagian I

Nama kelompok:	
Nama anggota kelompok:	
<ul style="list-style-type: none"> • Bentuklah kelompok sebanyak 4-5 orang! • Tempelkanlah gambar yang termasuk kedalam kegiatan disiplin dan tidak disiplin di bawah ini! 	
Gambar kegiatan disiplin disiplin	Gambar kegiatan tidak disiplin

Tabel 3.3

Instrumen Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bagian II

Petunjuk:															
Jodohkanlah jenis kegiatan disiplin di dalam kelas dengan gambar yang tepat!															
<table border="1"> <tr> <th colspan="2">Contoh Kegiatan Disiplin di Dalam Kelas</th> </tr> <tr> <td>Berdoa sebelum dan sesudah belajar</td> <td>●</td> </tr> <tr> <td>Bekerja kelompok dengan tertib</td> <td>●</td> </tr> <tr> <td>Mendengarkan orang lain berbicara</td> <td>●</td> </tr> <tr> <td>Memakai seragam sesuai jadwal</td> <td>●</td> </tr> <tr> <td>Membawa bekal ke sekolah</td> <td>●</td> </tr> <tr> <td>Membuang sampah pada tempatnya</td> <td>●</td> </tr> </table>	Contoh Kegiatan Disiplin di Dalam Kelas		Berdoa sebelum dan sesudah belajar	●	Bekerja kelompok dengan tertib	●	Mendengarkan orang lain berbicara	●	Memakai seragam sesuai jadwal	●	Membawa bekal ke sekolah	●	Membuang sampah pada tempatnya	●	
Contoh Kegiatan Disiplin di Dalam Kelas															
Berdoa sebelum dan sesudah belajar	●														
Bekerja kelompok dengan tertib	●														
Mendengarkan orang lain berbicara	●														
Memakai seragam sesuai jadwal	●														
Membawa bekal ke sekolah	●														
Membuang sampah pada tempatnya	●														

3.4.4 Instrumen Penilaian LKPD Penerapan Karakter Disiplin Siswa

Adapun beberapa aspek yang akan dinilai oleh peneliti terhadap LKPD Penerapan karakter disiplin siswa yaitu sebagai berikut:

a. Aspek Kognitif

Penilaian Kognitif merupakan proses pengumpulan informasi tentang kemampuan berpikir peserta didik yang terintegrasi dengan penguasaan pengetahuannya.

Tabel 3.4
Instrumen Penilaian Aspek Kognitif

No.	Aspek yang dinilai	Jumlah soal	Skor	Bobot
1.	Menempelkan gambar dan mengelompokkan kegiatan disiplin dan tidak disiplin	5	50	10
2.	Menghubungkan kalimat dengan gambar kegiatan disiplin yang tepat	5	50	10
Skor Maksimal		100		

Keterangan Penilaian:

Nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$

Skor Maksimum

Nilai yang dicapai siswa nantinya akan dikategorikan menjadi empat kategori, sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.5
Kategori Penilaian Aspek Kognitif

Rentan Nilai	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
0- 40	Kurang Baik

Pada tabel di atas menggambarkan bahwa siswa yang mencapai nilai antara 81-100 dikategorikan berhasil dengan sangat baik. Siswa yang mencapai nilai antara 61-80 dikategorikan berhasil dengan baik. Siswa yang mencapai nilai antara 41-60 dikategorikan cukup baik. Dan siswa yang mencapai nilai dibawah 40 dikategorikan kurang baik.

b. Aspek Afektif

Penilaian Afektif merupakan penilaian yang mencakup karakteristik perilaku, seperti sikap, perasaan, emosi, minat, dan nilai.

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Instrumen Penerapan Sikap Disiplin

No.	Indikator	Aspek Sikap	Definisi Operasional
1.	Memakai seragam sesuai jadwal dan mengenakan atribut lengkap	Taat pada peraturan	Sikap tunduk dan patuh terhadap aturan yang berlaku.
2.	Menghormati guru	Santun	Sikap baik dalam pergaulan dari segi bahasa maupun tingkah laku.
3.	Mengikuti upacara dengan tertib	Tertib dan teratur	Melakukan sesuatu pekerjaan dengan teratur sesuai dengan peraturan.
4.	Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Religius	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut karena berdoa merupakan disiplin rohani.
5.	Menyanyikan lagu wajib nasional	Nasionalisme	Sikap mental dan tingkah laku individu yang menunjukkan adanya loyalitas yang tinggi terhadap bangsa dan negara.
6.	Membuang sampah pada tempatnya	Tanggung Jawab	Sikap dan perilaku untuk melaksanakan tugas dan kewajiban

			yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri.
7.	Bekerja kelompok dengan tertib	Gotong Royong	Bekerja sama dengan orang lain dengan saling berbagi tugas dan tolong menolong secara ikhlas untuk mencapai tujuan bersama.
8.	Mendengarkan orang lain berbicara	Menghargai	Sikap menghormati pendapat orang lain.
9.	Membawa bekal ke sekolah	Tanggung Jawab	Sikap dan perilaku untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri.
10.	Solat dhuha berjamaah	Religius	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut karena solat berjamaah termasuk kedalam disiplin rohani.

Tabel 3.7
Instrumen Penerapan Aspek Afektif

No.	Aspek Nilai	Penilaian Afektif	
		Menerapkan	Tidak Menerapkan
1.	Memakai seragam sesuai jadwal dan mengenakan atribut lengkap		
2.	Menghormati guru		
3.	Mengikuti upacara dengan tertib		
4.	Berdoa sebelum dan sesudah belajar		
5.	Menyanyikan lagu wajib nasional		
6.	Membuang sampah pada tempatnya		
7.	Bekerja kelompok dengan tertib		

8.	Mendengarkan orang lain berbicara		
9.	Membawa bekal ke sekolah		
10.	Solat dhuha berjamaah		

c. Aspek Psikomotorik

Aspek psikomotorik merupakan penilaian yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa belajar dan sejauh mana mereka menerapkan hasil belajarnya.

Tabel 3.8
Instrumen Penerapan Aspek Psikomotorik

No.	Nama Kelompok	Penerapan aspek psikomotorik pada saat pembelajaran berkelompok					
		Tertib saat tugas Kelompok		Berkomunikasi dengan baik		Sikap menghargai pendapat	
		M	TM	M	TM	M	TM
1.	Kelompok Bangsa						
2.	Kelompok Indonesia						
3.	Kelompok Garuda						
4.	Kelompok Pancasila						
5.	Kelompok Sabang						
6.	Kelompok Merauke						

Keterangan:

M = Menerapkan TM = Tidak Menerapkan

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam mengelola data, penulis menggunakan metode kualitatif, data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data kemudian di analisis yaitu dengan menggambarkan dari hasil yang diperoleh. Teknik analisis data menurut Muhadjir (1998, hlm.104) adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan

pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan model *Miles dan Huberman* (dalam Hardani, 2020) kegiatan analisis data terdiri dari tiga langkah yaitu sebagai berikut:

3.5.1 Redukasi Data (*Data Reducation*)

Redukasi data merupakan bentuk analisis yang menggolongkan data sehingga dapat ditarik kesimpulan. Redukasi data dilakukan setelah data penelitian tersebut terkumpul. Redukasi data meliputi perekapan hasil wawancara, pengamatan dan dokumentasi kemudian data tersebut diseleksi terlebih dahulu sebelum dianalisis. Data yang digunakan untuk penelitian merupakan data yang sesuai pada suatu permasalahan penelitian. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 247-249) kegiatan redukasi data berupa merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting sesuai topik penelitian, mencari tema dan juga polanya, yang akhirnya akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3.5.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data (*data display*) dilakukan ketika informasi telah disusun, sehingga adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Tujuannya untuk mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih, kemudian disajikan dalam bentuk teks deskriptif. Pada tahap penyajian data ini diharuskan data tersebut diseleksi pada fokus permasalahan penelitian. Penyajian data digunakan untuk melihat gambaran di lapangan secara tertulis. Penyajian data dilakukan untuk menganalisis masalah agar mudah dicari pemecahannya.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Ketika data sudah disajikan dengan fokus permasalahan, maka selanjutnya menarik kesimpulan tentang hasil analisis data tersebut. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan. Melihat hasil redukasi data tetap tertuju pada rumusan masalah yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dan dibandingkan antara satu dengan yang lainnya dapat ditarik kesimpulan yang tujuannya sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah sebuah langkah-langkah yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Prosedur penelitian berisi langkah-langkah umum dan rincian singkat dari metode penelitian. Tahapan-tahapan berikut merupakan aktivitas yang harus dilakukan oleh peneliti sebagai bagian dari prosedur penelitian, adapun kegiatan tersebut adalah sebagai berikut.

3.6.1 Tahap Pralapangan

Tahap pralapangan merupakan tahap dimana peneliti menyusun rancangan penelitian atau proposal penelitian. Pada tahap ini mencakup : memilih judul penelitian, studi pendahuluan, merancang latar belakang penelitian, konsultasi dengan pembimbing, menyiapkan penelitian untuk di lapangan serta menyiapkan jadwal penelitian. Pada tahap pralapangan ini peneliti juga menyiapkan pedoman wawancara untuk informan atau partisipan sesuai dengan rumusan masalah.

3.6.2 Tahap Pelaksanaan di Lapangan

Tahap pelaksanaan di lapangan merupakan tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti. Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuannya untuk mendapatkan informasi sesuai dengan pertanyaan yang ada di dalam pedoman wawancara yang sebelumnya sudah dirancang dan sesuai dengan rumusan masalah ataupun tujuan penelitian.

3.6.3 Tahap terakhir

Tahap terakhir yaitu peneliti melakukan pengolahan data, menyusun laporan, serta membuat kesimpulan dan saran.